

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mewajibkan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Penelitian ini bersifat deskriptif interpretatif, yaitu penelitian yang memberikan usaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Di samping itu, penelitian deskriptif interpretatif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, pendekatan penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek dan subjek ilmiah, dimana

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h.157.

penelitian adalah sebagai instrumen kunci.² Pendekatan penelitian kualitatif akan lebih banyak diarahkan pada pembentukan teori substansi berdasarkan konsep-konsep yang muncul dari data empiris. Desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada dilapangan pengamatannya.³

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas 5C di SDN Batu Piring. Di kelas 5C memiliki 23 orang tua siswa yang mana siswanya sedang melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di SDN Batu Piring.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

² Sugiyono, *Metode Penelitian, Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet.16, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.15.

³ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h.35.

- 1) Data tentang persepsi orang tua siswa kelas 5C terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di SDN Batu Piring.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua siswa kelas 5C terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di SDN Batu Piring.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Batu Piring
- 2) Visi-Misi dan Tujuan SDN Batu Piring
- 3) Struktur Organisasi SDN Batu Piring
- 4) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha SDN Batu Piring
- 5) Keadaan siswa SDN Batu Piring
- 6) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Batu Piring

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Responden, yakni orang tua siswa kelas 5C yang ada di SDN Batu Piring.
- b. Informan, yakni orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari responden.
- c. Dokumentasi, yakni data tertulis mengenai gambaran umum lokasi penelitian dari kantor kelurahan.

Tabel I. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok :</p> <p>Data tentang persepsi orang tua siswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di SDN Batu Piring.</p>	Responden	Wawancara
	<p>Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua siswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di SDN Batu Piring.</p>	Responden	Wawancara
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Batu Piring 2) Visi-Misi SDN Batu Piring 3) Struktur Organisasi SDN Batu Piring 4) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha SDN Batu Piring. 5) Keadaan siswa SDN Batu Piring. 6) Keadaan siswa dan orang tua siswa kelas 5C SDN Batu Piring 7) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Batu Piring. 	Dokumentasi	Dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Upaya memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari *interview guide* tersebut. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang meliputi sumber data atau objek penelitian.⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁵Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h.63.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.221.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang persepsi orang tua siswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di SDN Batu Piring.

E. Analisis Data

Penelitian ini sangat diperlukan teknik analisis data yang digunakan untuk menelaah data penelitian. Analisis data adalah sebuah proses untuk mencari dan juga menyusun secara teratur hasil dari wawancara observasi dan dokumentasi.⁷ Analisis data adalah cara agar membuat data menjadi informasi agar karakteristik dari data tadi dapat dipahami bahwa analisis kualitatif orang tua siswa di SDN Batu Piring.

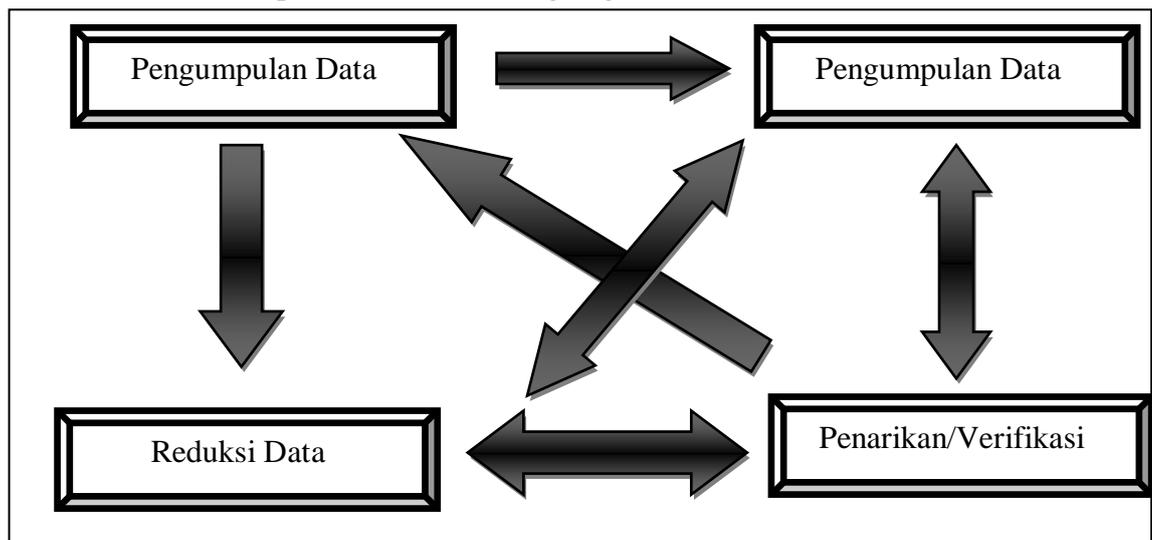
Data penelitian ini didapat dengan hasil wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada dasarnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, sehingga dapat diperoleh dari penemuan berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab. Analisis data dalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h.329.

⁷ Ni'matuzzahroh & Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Dalam Psikologi*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), h.3.

penelitian kualitatif yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung dan sesudah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles and Huberman dalam Lexy J. Molelong, menjelaskan bahwasanya aktivitas dalam melakukan analisis disebut data kualitatif yang dapat dilakukan secara interaktif sampai data tersebut menjadi jenuh.⁸



Gambar. Model Analisis Interaktif : Miles and Huberman⁹

Analisis data dengan model Miles and Huberman melalui tiga proses, yaitu proses reduksi data, proses penyajian data dan proses penarikan kesimpulan.¹⁰

1. Proses reduksi data

Proses reduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan hal-hal yang penting yang akan diteliti. Dari data yang diperoleh dilapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci, dipilih menjadi hal pokok, hal yang penting yang harus difokuskan dalam penelitian, mencari tema dan pola sehingga data yang

⁸ *Ibid*, h.37.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi MixeD Metode*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.335.

¹⁰ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h.306-310.

diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan dan akan memudahkan peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Proses Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari data yang telah direduksi. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data ke dalam bentuk teks yang bersifat naratif sehingga akan diperoleh gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian dari penelitian. Dengan melalui proses penyajian data maka peneliti akan lebih mudah dalam menguasai data.

3. Proses menarik kesimpulan

Langkah ketiga yaitu proses penarikan kesimpulan. Proses menarik kesimpulan akan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan sewaktu-waktu dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang menunjang pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih konkret lagi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat penting untuk penelitian kualitatif, agar data yang diambil dapat dipercaya. Cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara memperpanjang keikutsertaan, kerajinan dalam pengamatan, membandingkan, pengecekan, kecukupan dalam sumber, kajian yang bersifat

negatif, pengecekan dalam anggota, penjelasan lebih rinci, audit yang selalu tergantung dan audit yang pasti.¹¹

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjang keikutsertaan

Memperpanjang keikutsertaan yaitu, peneliti harus bisa menarik simpati terhadap yang diteliti, harus bisa membuat yang diteliti mau bercerita terbuka tidak ada yang disembunyikan dengan peneliti. Bahkan peneliti juga bisa tinggal di daerah yang diteliti sampai mendapatkan data yang jenuh.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan cara unuk melakukan pengecekan dan melihat kebenaran data lalu dibandingkan dengan data yang didapat dari sumber lain. Ada berbagai tahap dalam penelitian di lapangan. Kerajinan dalam pengamatan. Kerajinan dalam mengamati agar dapat melihat atau mencari secara tetap dengan berbagai macam cara dilakukan yang berkaitan dengan proses analisis secara langsung. Karena jika kita rajin dalam mengamati maka dapat meningkatkan keabsahan data.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.327.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data atau sebagai pembanding dari data tersebut.¹² Triangulasi akan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini bisa dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Melalui teknik triangulasi peneliti menemukan jika adanya perbedaan informasi dan informan terhadap data yang telah disampaikan. Dengan teknik triangulasi tidak hanya akan menilai kebenaran data, tetapi juga akan mengecek validitas mengenai data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan melalui cara check, check-recheck, serta cross-check.¹³

- a. Check, yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. Check-recheck, yaitu melakukan cek-richek dengan melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu dan keadaan.
- c. Cross-check, yaitu melakukan pengecekan antar metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara kemudian dipadukan dengan dokumentasi dan sebaliknya.

¹² *Ibid*, h.322.

¹³ *Ibid*, h.323.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Penjajakan kelokasi penelitian
- 2) Membuat desain proposal
- 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing
- 4) Mengajukan desain proposal
- 5) Meminta surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar proposal skripsi
- 2) Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 3) Menyiapkan bahan untuk mengumpulkan data.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengumpulkan data
- 2) Mengolah data
- 3) Menganalisis data untuk menarik kesimpulan

d. Tahap Akhir

Dalam tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan kegiatan penulisan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui kemudian dibawa kesidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.

